

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Peneliti melakukan penelitian pada salah satu sekolah negeri yang ada di kabupaten pamekasan, yaitu SDN Konang II. SDN Konang 2 terletak di Kecamatan Galis, Desa Konang, Dusun Tandes. Akreditasi di sekolah tersebut adalah B dengan nilai 83. Luas lahan di sekolah tersebut memiliki luas 2662 m<sup>2</sup>. Dengan jumlah ruang 13 dan jumlah rombongan belajar sebanyak 6 buah. Berikut visi dan misi SDN Konang 2 Pamekasan:

1. Visi : Mengembangkan SDM seutuhnya yang berkualitas dan mempunyai keunggulan kompetitif serta berwawasan lingkungan.
2. Misi :
  - a. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan siswa secara efektif dan kreatif
  - b. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka peningkatan kompetensi, prestasi dan produktivitas
  - c. Menumbuh kembangkan bakat dan potensi siswa
  - d. Membudayakan hidup disiplin ,berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial dan kerja keras
  - e. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK
  - f. Menumbuh kembangkan karakter cinta lingkungan

### 3. Tujuan Sekolah

- a. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar dalam upaya menunjang terwujudnya tujuan Pendidikan Nasional, yaitu membentuk manusia Indonesia yang berkualitas.
- b. Meningkatkan fungsi dan peranan Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan memiliki ragam dan tingkat pengetahuan, kemampuan, keterampilan serta nilai dan sikap yang memungkinkan untuk menjadi warga masyarakat dan warga negara yang berbudi luhur, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta berkemampuan dan berketrampilan dasar yang dapat menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikan serta untuk hidup dalam masyarakat.
- c. Meningkatkan profesionalisme Kepala Sekolah dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi, pelaksanaan, pengkoordinasian, evaluasi dan inovasi pendidikan kearah tercapainya tujuan pendidikan Sekolah Dasar.
- d. Sebagai pedoman bagi Kepala Sekolah untuk mengembangkan sumber daya yang ada di sekolah dan lingkungannya serta mendayagunakan secara efektif dan efisien guru-guru dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar.

1. Penelitian pra siklus dilaksanakan pada 3 Desember 2020 oleh peneliti. Saat itu peneliti mengamati pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas IV. Disaat pembelajaran yang sedang berlangsung terlihat siswa kurang antusias karena Ibu Saadah selaku wali kelas IV, menyampaikan materi dengan metode ceramah tanpa media apapun. Namun disela-sela pembelajaran yang sedang berlangsung, Ibu Saadah memberikan *s-breaking* sehingga sesekali dapat menyemangati siswa saat belajar. Faktor pendukung dalam penelitian ini meliputi sarana yaitu proyektor dan papan tulis putih. Sarana-sarana tersebut bertujuan mempermudah tampilan video, dan *power point*. Faktor penghambatnya dalam penelitian ini adalah proyektor tidak dipasang secara permanen di kelas. Sehingga membutuhkan waktu untuk memasang dan menggunakannya. Siswa yang sedang mengikuti pembelajaran saat itu, terdiri dari 15 siswa dari ke 30 siswa kelas IV karena terjadi pandemi covid'19. Sehingga peneliti melakukan penyebaran angket tentang motivasi siswa pada pembelajaran IPA yang sudah dilakukan oleh guru kelas. Berikut informasi yang peneliti dapat dari kegiatan prasiklus.

**Tabel 4.1.1 Hasil Rekapitulasi Angket Model Pembelajaran Sebelum Penggunaan *Power point***

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Proses pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru sangat menarik bagi saya.	0	2	10	3
3	Saya merasa tertarik terhadap model pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru	0	2	10	1
4	Saya selalu focus ketika pelajaran ini berlangsung	0	4	11	0

5	Saya bersemangat ketika pembelajaran berlangsung.	0	6	9	0
6	Pembelajaran ini sangat menarik dan tidak terduga sebelumnya.	0	4	10	1
7	Saya ingin setiap pembelajaran IPA, guru menjelaskan seperti biasanya	0	1	12	2
8	Pada awal pembelajaran ada sesuatu yang menarik bagi saya.	0	3	10	2
9	Materi yang disampaikan mudah untuk saya pahami	0	1	13	1
10	Pembelajaran IPA sangat pas jika dijelaskan secara lisan saja tanpa media	0	1	13	1
<b>Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa</b>		<b>0</b>	<b>3 Siswa</b>	<b>10 Siswa</b>	<b>2 Siswa</b>

*Keterangan:*

\*STS : Sangat Tidak Setuju

\*TS : Tidak Setuju

\*S : Setuju

\*SS : Sangat Setuju

Untuk menilai data yang didapat, peneliti menggunakan skala

Likert. Proses menghitung presentase motivasi belajar siswa:

$$* \text{ Sangat Setuju} : 4 \times 2 = 8$$

$$* \text{ Setuju} : 3 \times 10 = 30$$

$$* \text{ Tidak Setuju} : 2 \times 3 = 6$$

$$* \text{ Sangat Tidak Setuju} : 1 \times 0 = 0$$

$$\text{Total Skor} = 44$$

$$* \text{Skor maksimum} = 15 \times 4 = 60$$

$$* \text{Skor minimum} = 15 \times 1 = 15$$

$$\text{Indeks presentase} = (44 : 60) \times 100 = 73,3\%$$

Dari perhitungan presentase dapat diketahui bahwa skor tingkat motivasi siswa sebanyak 73,3%.

**Tabel 4.1.2 Hasil Rekapitulasi Angket Umpan Balik Siswa Pra Siklus**

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Pembelajaran ini menambah semangat belajar saya.	0	2	13	0
2	Maanfaat dari pembelajaran ini sangat jelas bagi saya.	0	3	12	0
3	Saya dapat menghubungkan isi pembelajaran dengan hal yang telah saya lihat, saya lakukan atau saya pikirkan di dalam kehidupan sehari-hari.	0	2	13	0
4	Isi pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya	0	1	14	0
5	Saat memulai pembelajaran ini saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya.	0	4	11	0
6	Setelah mempelajari pembelajaran ini beberapa saat, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes.	0	3	12	0
7	Penjelasan guru sangat membantu saya dalam menguasai isi materi dalam pembelajaran ini.	0	2	13	0
8	Menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran ini membuat saya merasa puas dan bahagia terhadap hasil yang telah saya capai	0	4	10	1
9	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran ini.	0	3	12	0
10	Saya akan bersemangat dengan pembelajaran yang diterapkan guru	0	3	12	0
<b>Rata-Rata Umpan Balik Siswa</b>		<b>0</b>	<b>3</b> Siswa	<b>12</b> Siswa	<b>0</b> Siswa

*Keterangan:*

\*STS : Sangat Tidak Setuju

\*TS : Tidak Setuju

\*S : Setuju

\*SS : Sangat Setuju

Proses menghitung presentase umpan balik siswa:

$$* \text{ Sangat Setuju} : 4 \times 0 = 0$$

$$* \text{ Setuju} : 3 \times 12 = 36$$

$$* \text{ Tidak Setuju} : 2 \times 3 = 6$$

\* Sangat Tidak Setuju :  $1 \times 0 = 0$

Total Skor = 42

\*Skor maksimum =  $15 \times 4 = 60$

\* Skor minimum =  $15 \times 1 = 15$

Indeks presentase =  $(42 : 60) \times 100 = 70\%$

Dari perhitungan presentase dapat diketahui bahwa skor umpan balik siswa sebanyak 70%.

**Tabel 4.1.3 Hasil Belajar Pada Pra Siklus Kelas IV SDN Konang 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Aditya Izzat Imaduddin	79
2	Alvina Dewi Asri	81
3	Desi Ayu Ningrum	80
4	Dwi Herlina Putri	100
5	Dwi Yuliana Safitri	80
6	Febriza Maulydia Az Zeyrozyi	87
7	Kartika Miri Tania	86
8	Khoirul Umam	79
9	Meinisa Safitri	78
10	Moh Arvi Khaula	90
11	Moh Ramadani Siraj	86
12	Moh Wiladan Hernanda	78
13	Ramadhan Ilham	79
14	Randy Agung Pratama Wija P	79

15	Rendiayansah	85
Rata-Rata		83,13

Hasil penilaian di atas mencangkup hasil belajar siswa kelas 4 pembelajaran IPA. Dimana rata-rata nilai dari pra siklus sudah lumayan baik yakni 83,13%. Nilai siswa dikatakan tinggi nilainya antara 80-100, untuk nilai sedang antara lain 65-79, apabila nilai kurang dari 65 dikatakan nilai rendah. Untuk siswa tertinggi diperoleh skor 100, sedangkan untuk nilai terendah pada pra siklus diketahui 78. Dari data di atas, pada pembelajaran IPA pada prasiklus diperoleh hasil tes akhir siswa, nilai tertinggi yang di capai adalah 4 siswa, untuk nilai yang sedang 11 siswa .

Dari hasil pengamatan di atas, ternyata rata-rata siswa memang sudah mulai bosan dengan pembelajaran yang sudah biasa digunakan oleh guru. Pembelajaran yang monoton menjadi sebab utama siswa mengalami kebosanan. Penggunaan metode ceramah tidak bisa dilakukan dalam setiap pembelajaran agar tidak membuat siswa bosan. Selain itu, penggunaan media yang bervariasi akan mendukung minat belajar siswa. Terlihat lebih dari separuh siswa, yakni 11 siswa memang terlihat kurang tertarik terhadap pembelajaran yang sudah diterapkan oleh guru dan cenderung berbicara sendiri.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini memakai model pembelajaran *Based Learning* dengan menggunakan Media pembelajaran Microsoft *Power point* pada pembelajaran IPA di laksanakan di kelas IV pada semester II SDN

Konang 2 Kecamatan Galis Kabupaten Pemekasan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan. Setiap pertemuan 2x35 menit (2 jam pembelajaran). Setiap siklus terdapat terdapat pelaksanaan, tindakan, observasi siswa, dan angket setiap pertemuan.

## **1. Hasil Penelitian Siklus I**

### **a. *Planning* (Perencanaan)**

Perencanaan dalam siklus pertama ini, peneliti mencari tahu terlebih dahulu materi yang sedang dipelajari siswa kelas IV dengan melakukan wawancara kepada guru kelas. Setelah berkoordinasi dengan guru kelas, peneliti selanjutnya menyusun RPP yang akan diterapkan dalam penelitian. Peneliti juga menyiapkan media pembelajaran yakni berupa PPT tentang materi gaya. Lembar angket, soal, dan penilaian juga tidak dilupakan oleh guru untuk mendapatkan informasi yang valid. Peneliti juga meminta bantuan kepada guru kelas agar bisa agar bisa berkolaborasi dengan baik dalam penelitian ini. Guru sesekali juga membantu kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

### **b. *Acting* (Tindakan)**

Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang sudah dibuat. Penelitian ini dilakukan pada 18 Maret 2021. Dalam tindakan yang dilakukan oleh peneliti berjalan dengan lancar. Siswa terlihat antusias mengikuti pelajaran yang diterapkan oleh peneliti. Hanya saja mungkin karena

tampilan PPT pada siklus pertama kurang maksimal, sesekali peneliti memusatkan perhatian siswa dengan *ice-breaking*. Tampilan pada siklus pertama ini cenderung sudah biasa. Tampilan dalam slide tidak ada video yang memperagakan tentang macam-macam gaya sehingga siswa kurang begitu memahami sampai pada akhirnya peneliti memberikan contoh langsung pada siswa. Tapi meski begitu, dari kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan ternyata juga memotivasi guru untuk menggunakan *Power Point* kebelakangnya.

### c. *Observing* (Pengamatan)

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berlangsung. Peneliti juga meminta bantuan guru kelas untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti agar dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Berikut hasil observasi yang sudah dilakukan:

**Tabel 4.2.1 Hasil Rekapitulasi Angket Model Pembelajaran dan Penggunaan *Power point* Siklus 1**

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Proses pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru sangat menarik bagi saya.	0	2	8	5
3	Saya merasa tertarik terhadap model pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru	0	2	10	3
4	Saya selalu focus ketika pelajaran ini berlangsung	0	0	13	2
5	Saya bersemangat ketika pembelajaran berlangsung.	0	0	12	3
6	Kerja kelompok dan penggunaan <i>Power point</i> dalam pembelajaran ini sangat menarik dan tidak terduga sebelumnya.	0	0	13	2
7	Saya ingin setiap pembelajran IPA, guru	0	0	15	0

	menggunakan <i>Power point</i>				
8	Pada awal pembelajaran ada sesuatu yang menarik bagi saya.	0	0	11	4
9	Tampilan <i>power point</i> sangat menarik dan jelas sehingga materi yang disampaikan mudah untuk saya pahami	0	0	15	0
10	Pembelajaran IPA sangat pas jika menggunakan media <i>Power point</i>	0	0	13	2
<b>Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>3</b>

*Keterangan:*

\*STS : Sangat Tidak Setuju

\*TS : Tidak Setuju

\*S : Setuju

\*SS : Sangat Setuju

Proses menghitung presentase motivasi belajar siswa:

$$* \text{ Sangat Setuju} : 4 \times 3 = 12$$

$$* \text{ Setuju} : 3 \times 12 = 36$$

$$* \text{ Tidak Setuju} : 2 \times 0 = 0$$

$$* \text{ Sangat Tidak Setuju} : 1 \times 0 = 0$$

$$\text{Total Skor} = 48$$

$$* \text{Skor maksimum} = 15 \times 4 = 60$$

$$* \text{Skor minimum} = 15 \times 1 = 15$$

$$\text{Indeks presentase} = (48 : 60) \times 100 = 80\%$$

Sebelumnya prasiklus perhitungan presentase tingkat motivasi belajar siswa bahwa siswa-siswa yang setuju 12 siswa, tidak setuju 3 siswa, maka persentase prasiklus rata-rata siswa mencapai 70% dari hasil angket di atas. Untuk siklus pertama siswa yang sangat setuju 3 siswa, setuju 12 siswa, maka pada siklus pertama presentase tingkat motivasi

belajar siswa mencapai 80% pada angket di atas. Maka dari itu presentasi pada pada siklus pertama meningkat 10%.

**Tabel 4.2.2 Hasil Rekapitulasi Angket Umpan Balik Siswa Siklus 1**

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Pembelajaran ini menambah semangat belajar saya.	0	0	15	0
2	Maanfaat dari pembelajaran ini sangat jelas bagi saya.	0	0	15	0
3	Saya dapat menghubungkan isi pembelajaran dengan hal yang telah saya lihat, saya lakukan atau saya pikirkan di dalam kehidupan sehari-hari.	0	3	12	0
4	Isi pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya	0	0	15	0
5	Saat memulai pembelajaran ini saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya.	0	2	13	0
6	Setelah mempelajari pembelajaran ini beberapa saat, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes.	0	1	14	0
7	<i>Power point</i> yang digunakan sangat membantu saya dalam menguasai isi materi dalam pembelajaran ini.	0	1	13	1
8	Menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran ini membuat saya merasa puas dan bahagia terhadap hasil yang telah saya capai	0	3	8	4
9	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran ini.	0	2	11	2
10	Saya akan bersemangat jika pembelajaran menggunakan media <i>power point</i> lagi	0	0	15	0
<b>Rata-Rata Umpan Balik Siswa</b>		<b>0</b>	<b>3</b> Siswa	<b>11</b> Siswa	<b>1</b> Siswa

*Keterangan:*

\*STS : Sangat Tidak Setuju

\*TS : Tidak Setuju

\*S : Setuju

\*SS : Sangat Setuju

Proses menghitung presentase umpan balik siswa:

$$* \text{ Sangat Setuju} : 4 \times 1 = 4$$

$$* \text{ Setuju} : 3 \times 11 = 33$$

$$* \text{ Tidak Setuju} : 2 \times 3 = 6$$

$$* \text{ Sangat Tidak Setuju} : 1 \times 0 = 0$$

$$\text{Total Skor} = 43$$

$$* \text{ Skor maksimum} = 15 \times 4 = 60$$

$$* \text{ Skor minimum} = 15 \times 1 = 15$$

$$\text{Indeks presentase} = (43 : 60) \times 100 = 71,6\%$$

Dari perhitungan presentase dapat diketahui bahwa skor umpan balik siswa sebanyak 71,6%. Untuk mengetahui peningkatan skor yang diperoleh dari siklus 1, peneliti sudah menyajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2.3 Hasil Belajar Pada Siklus 1 Kelas IV SDN Konang 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Aditya Izzat Imaduddin	79
2	Alvina Dewi Asri	85
3	Desi Ayu Ningrum	78
4	Dwi Herlina Putri	85
5	Dwi Yuliana Safitri	86
6	Febriza Maulydia Az Zeyrozyi	88
7	Kartika Miri Tania	89
8	Khoirul Umam	87
9	Meinisa Safitri	90

10	Moh Arvi Khaula	89
11	Moh Ramadani Siraj	86
12	Moh Wiladan Hernanda	90
13	Ramadhan Ilham	82
14	Randy Agung Pratama Wija P	82
15	Rendiayansah	85
Rata-Rata		85,4

Dalam data di atas, diketahui terdapat peningkatan dari hasil belajar pra siklus ke siklus 1, kenaikannya memang tidak terlalu signifikan namun sudah mengalami kenaikan sebanyak 2,27%.

Dari hasil observasi di atas, diketahui bahwa rata-rata siswa di kelas IV SDN Konang II sudah mulai menyukai pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa yang mengikuti kegiatan belajar, diantaranya Shiva, Herlin, dan Tika. Mereka mengatakan senang dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.<sup>1</sup> Namun untuk tampilan PPT, mendapatkan sedikit komentar dari guru kelas karena cenderung masih biasa. Sehingga tampilan seakan sama saja dengan yang ada di buku.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara kepada beberapa siswa terkait motivasi belajar siswa pada tanggal 18 Maret 2021.

#### **d. *Reflecting* (Refleksi)**

Dari hasil siklus pertama, berdasarkan hasil observasi guru kelas terhadap peneliti. Peneliti masih sedikit kurang menguasai kelas. Sehingga terkadang siswa juga bosan meskipun pada awal pembelajaran siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti. Hal tersebut juga berdampak pada tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu ketika ada siswa yang kurang berpartisipasi, peneliti hanya menegur dan tidak melakukan upaya untuk menggerakkan siswa agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan pada siklus kedua.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

#### **a. *Planning* (Perencanaan)**

Setelah melakukan siklus pertama, peneliti menganalisis kekurangan dari siklus pertama. Karena memang pada siklus pertama tersebut target yang ingin dicapai belum sesuai. Kekurangan yang peneliti temukan diantaranya kurang menariknya model pembelajaran yang diterapkan peneliti. Selain itu tampilan *power point* juga terlihat seperti pada *power point* pada biasanya dan tidak ada sesuatu yang baru sehingga menarik minat belajar siswa. Oleh karena itu peneliti membuat ulang RPP dengan model pembelajaran yang lebih menarik dan tampilan *power point* yang lebih bervariasi dengan materi cahaya. Pada tampilan *Power Point* kali ini peneliti menyelipkan beberapa video berupa praktikum percobaan tentang cahaya untuk memudahkan

pemahaman siswa. Seperti pada siklus pertama, peneliti juga menyiapkan lembar angket, soal, dan penilaian.

**b. *Acting* (Tindakan)**

Tindakan dilakukan seperti yang sudah dirancang dalam RPP. Kegiatan pembelajaran terlihat lebih baik dibandingkan siklus 1. Siswa terlihat senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan peneliti. Hanya saja, memang keterbatasan peneliti dalam keterampilan mengajar yang kurang begitu fasih. Sehingga dalam penjelasan materi, selain menyampaikan secara lisan peneliti juga menampilkan video yang tercantum dalam PPT kepada siswa agar lebih faham terkait materi yang disampaikan oleh guru. Dan benar saja, tampilan praktikum video tentang cahaya yang ditampilkan dalam slide PPT mengundang minat siswa untuk menyimak pembelajaran dari awal sampai akhir.

**c. *Observing* (Pengamatan)**

Dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan, seperti biasa peneliti menyebar angket kembali supaya mengetahui lebih pasti apakah siswa benar-benar menikmati pembelajaran yang dilaksanakan peneliti atau tidak. Berikut hasil penyebaran angket yang peneliti sebar:

**Tabel 4.3.1 Hasil Rekapitulasi Angket Model Pembelajaran dan Penggunaan *Power point* Siklus II**

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Proses pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru sangat menarik bagi saya.	0	0	4	11
3	Saya merasa tertarik terhadap model pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru	0	0	8	7
4	Saya selalu focus ketika pelajaran ini berlangsung	0	0	10	5
5	Saya bersemangat ketika pembelajaran berlangsung.	0	0	9	6
6	Kerja kelompok dan penggunaan <i>Power point</i> dalam pembelajaran ini sangat menarik dan tidak terduga sebelumnya.	0	0	9	6
7	Saya ingin setiap pembelajran IPA, guru menggunakan <i>Power point</i>	0	0	6	11
8	Pada awal pembelajaran ada sesuatu yang menarik bagi saya.	0	0	8	7
9	Tampilan <i>power point</i> sangat menarik dan jelas sehingga materi yang disampaikan mudah untuk saya pahami	0	0	12	3
10	Pembelajaran IPA sangat pas jika menggunakan media <i>Power point</i>	0	0	9	6
<b>Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8 Siswa</b>	<b>7 Siswa</b>

*Keterangan:*

\*STS : Sangat Tidak Setuju

\*TS : Tidak Setuju

\*S : Setuju

\*SS : Sangat Setuju

Untuk menilai data yang didapat, peneliti menggunakan skala

Likert. Proses menghitung presentase motivasi belajar siswa:

\* Sangat Setuju :  $4 \times 7 = 28$

\* Setuju :  $3 \times 8 = 24$

\* Tidak Setuju :  $2 \times 0 = 0$

\* Sangat Tidak Setuju :  $1 \times 0 = 0$

Total Skor = 52

\*Skor maksimum =  $15 \times 4 = 60$

\* Skor minimum =  $15 \times 1 = 15$

Indeks presentase =  $(56 : 60) \times 100 = 93,3\%$

Dari perhitungan presentase dapat diketahui bahwa skor tingkat motivasi siswa sebanyak 93,3%.

**Tabel 4.3.2 Hasil Rekapitulasi Angket Umpan Balik Siswa Siklus II**

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Pembelajaran ini menambah semangat belajar saya.	0	0	9	6
2	Maanfaat dari pembelajaran ini sangat jelas bagi saya.	0		10	5
3	Saya dapat menghubungkan isi pembelajaran dengan hal yang telah saya lihat, saya lakukan atau saya pikirkan di dalam kehidupan sehari-hari.	0	0	12	3
4	Isi pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya	0	0	9	6
5	Saat memulai pembelajaran ini saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya.	0	0	11	4
6	Setelah mempelajari pembelajaran ini beberapa saat, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes.	0	0	9	6
7	<i>Power point</i> yang digunakan sangat membantu saya dalam menguasai isi materi dalam pembelajaran ini.	0	0	10	5
8	Menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran ini membuat saya merasa puas dan bahagia terhadap hasil yang telah saya capai	0	0	8	7
9	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran ini.	0	0	11	4
10	Saya akan bersemangat jika pembelajaran menggunakan media <i>power point</i> lagi	0	0	12	3
<b>Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10 Siswa</b>	<b>5 Siswa</b>

*Keterangan:*

\*STS : Sangat Tidak Setuju

- \*TS : Tidak Setuju
- \*S : Setuju
- \*SS : Sangat Setuju

Proses menghitung presentase umpan balik siswa:

$$* \text{ Sangat Setuju} : 4 \times 5 = 20$$

$$* \text{ Setuju} : 3 \times 10 = 30$$

$$* \text{ Tidak Setuju} : 2 \times 0 = 0$$

$$* \text{ Sangat Tidak Setuju} : 1 \times 0 = 0$$

$$\text{Total Skor} = 50$$

$$* \text{ Skor maksimum} = 15 \times 4 = 60$$

$$* \text{ Skor minimum} = 15 \times 1 = 15$$

$$\text{Indeks presentase} = (50 : 60) \times 100 = 83,3 \%$$

Dari perhitungan presentase dapat diketahui bahwa skor umpan balik siswa sebanyak 83,3%. Untuk mengetahui keselarasan angket dengan hasil belajar siswa, guru sudah menyajikan hasil belajar siswa pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.3.3 Hasil Belajar Pada Siklus 2 Kelas IV SDN Konang 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Aditya Izzat Imaduddin	85
2	Alvina Dewi Asri	86
3	Desi Ayu Ningrum	80
4	Dwi Herlina Putri	89
5	Dwi Yuliana Safitri	80
6	Febriza Maulydia Az Zeyrozyi	90

7	Kartika Miri Tania	90
8	Khoirul Umam	88
9	Meinisa Safitri	90
10	Moh Arvi Khaula	95
11	Moh Ramadani Siraj	87
12	Moh Wiladan Hernanda	91
13	Ramadhan Ilham	80
14	Randy Agung Pratama Wija P	83
15	Rendiayansah	87
Rata-Rata		86,73

Dari hasil observasi di atas, peningkatan terlihat lebih baik dari siklus pertama. Peneliti juga kembali melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang sama saat diwawancarai pada siklus ke 1. Menurut mereka pembelajaran hari ini jauh lebih baik dari pada yang kemarin. Mereka lebih cepat memahami materi pada pembelajaran hari ini.<sup>2</sup>hal tersebut juga selasa dengan hasil belajar siswa yang ternyata mengalami peningkatan sebanyak 1,33%. Guru kelas juga sedikit memuji peneliti terkait tampilan PPT dan mengarahkan peneliti untuk meningkatkannya lagi.

---

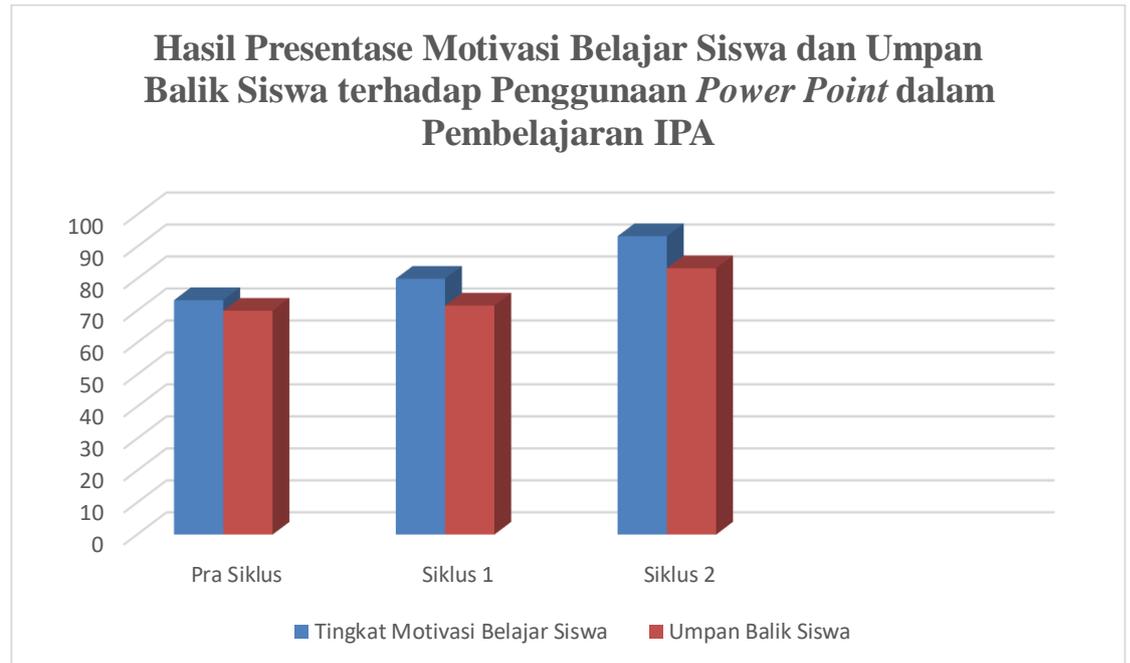
<sup>2</sup> Hasil wawancara kepada beberapa siswa terkait motivasi belajar siswa pada tanggal 19 Maret 2021.

#### **d. *Reflecting* (Refleksi)**

Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 2 sudah lebih baik daripada siklus 1. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil pengamatan peneliti dan hasil penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu siswa kelas 4 SDN Konang 2 memiliki peningkatan motivasi belajar yang signifikan. Karena hasil peningkatan motivasi belajar siswa sudah mencapai 90% sesuai dengan target yang diharapkan oleh peneliti.

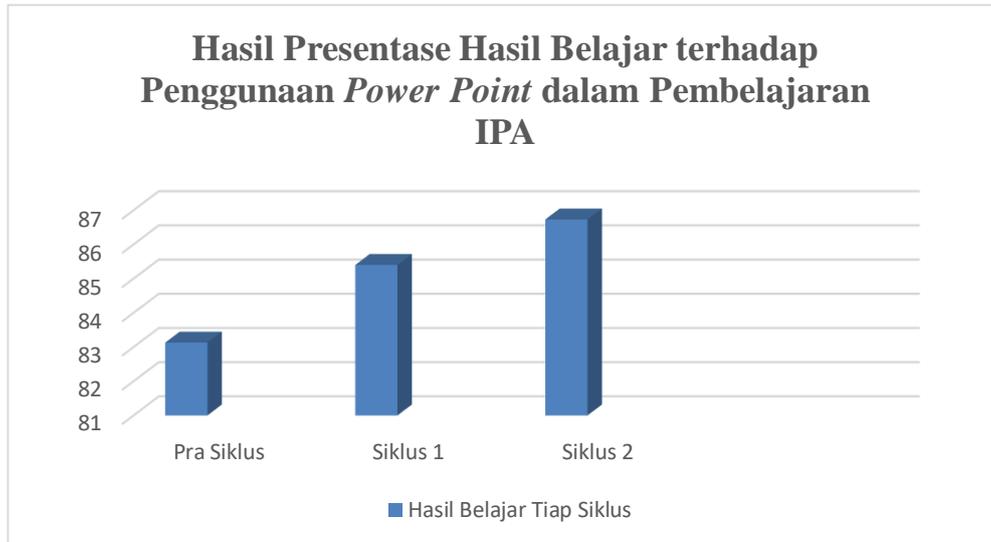
### **C. PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian di atas, peneliti melihat peningkatan motivasi belajar siswa secara signifikan. Dimana pada pra siklus tingkat motivasi siswa awalnya hanya 73,3%, sedangkan pada siklus pertama mencapai kenaikan yakni mencapai 80%. Yang paling mengejutkan peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus kedua yang mencapai 93,3%. Peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan juga berbanding lurus dengan umpan balik dari materi yang didapatkan siswa. Hanya saja peningkatannya tidak terlalu signifikan dimana pada pra siklus mencapai persentase 70%, pada siklus pertama 71,6%, dan pada siklus kedua mencapai 83,3%. Untuk lebih jelasnya, peneliti sudah menyajikan data pada diagram batang berikut:



Jika dilihat pada diagram di atas, kenaikan persentase motivasi belajar siswa dan umpan balik siswa pada prasiklus mencapai 70% siswa, untuk siklus 1 mengalami peningkatan yaitu 71,6% siswa, sedangkan pada siklus ke 2 mengalami kenaikan yakni mencapai 83,3% siswa. Jadi presentase dari prasiklus sampai pada siklus ke 2 mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Untuk hasil belajar peneliti juga sudah menyajiakan dalam diagram batang di bawah ini untuk mengetahui secara detail peningkatan yang terjadi pada tiap siklus, berikut rinciannya:



Dari data di atas, jika dilihat dari pra siklus ke siklus 2 hasil belajar siswa mengalami kenaikan sebanyak 3,6%. Setiap siklus juga mengalami kenaikan dimana dari pra siklus ke siklus 1 mengalami kenaikan sebanyak 2,27% sedangkan untuk siklus 1 ke siklus 2 mengalami kenaikan sebanyak 1,33%.